

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam meningkatkan kerja sama siswa kelas VA SDN S Kecamatan Sukasari Kota Bandung, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan di antaranya.

- 1) Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT pada kelas VA SDN S Kecamatan Sukasari Kota Bandung tahun ajaran 2016/2017 terbukti dapat meningkatkan kerja sama siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sudah dapat melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif tipe NHT sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif tipe NHT yang telah dilaksanakan adalah 1) pembagian kelompok: siswa dibagi ke dalam enam kelompok beranggotakan lima orang siswa secara heterogen kemudian masing-masing siswa diberi nomor kepala 1-5 dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda; 2) pemberian instruksi: setiap kelompok merancang yel-yel sebagai identitas/ciri khas kelompok dan setiap kelompok mendapat leaflet berisi materi pembelajaran yang sedang dipelajari, kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran; 3) diskusi kelompok: setiap siswa dalam kelompok berdiskusi (berpikir bersama) untuk menemukan jawaban dan saling berinteraksi memastikan setiap siswa dalam kelompok mengetahui jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru; 4) pemberian jawaban: guru menyebutkan salah satu nomor (1, 2, 3, 4, atau 5) secara acak, siswa dengan nomor yang dipanggil pada kelompok tersebut mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompoknya. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut.
- 2) Kerja sama siswa mengalami peningkatan pada setiap indikator yang diamati dalam penelitian ini. Setelah menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT kerja sama siswa meningkat di setiap siklusnya. Pada siklus I persentase kerja sama siswa secara keseluruhan adalah 62,37% dengan kategori cukup dan

pada siklus II meningkat menjadi 83,78% dengan kategori baik. Dengan demikian, peningkatan persentase kerja sama siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 21,41%.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan peneliti, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal di antaranya.

- 1) Untuk peneliti yang akan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT, akan lebih efektif apabila penelitian dilakukan pada pembelajaran sosial khususnya IPS karena dalam NHT, pertanyaan yang diberikan berjumlah sebanyak jumlah siswa sehingga pembelajaran IPS cocok diterapkan karena cakupan materi pembelajaran IPS banyak yang bersifat teoretis.
- 2) Pada langkah pembagian kelompok, peneliti merekomendasikan untuk membagi kelompok sebelum pembelajaran dimulai agar waktu lebih efektif.
- 3) Pada langkah pemberian instruksi, peneliti merekomendasikan untuk memberikan pertanyaan yang bervariasi dan memacu siswa untuk berpikir agar siswa tidak terpaku pada teks bacaan dalam menyampaikan jawaban.
- 4) Pada langkah pemberian jawaban, peneliti merekomendasikan untuk memberikan waktu sesuai dengan pertanyaan agar siswa tidak terburu-buru dalam menyampaikan jawaban.
- 5) Penambahan aturan khusus sebelum pembelajaran dimulai sangat dianjurkan agar siswa lebih mudah untuk dikondisikan.
- 6) Pemberian penghargaan kelompok diberikan kepada semua kelompok agar tidak terjadi kecemburuan sosial.